

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan yang telah diuraikan oleh peneliti mengenai problematika guru Al-Qur'an Hadist kelas VII dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Blitar dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Argumentasi lembaga pendidikan MTs Negeri 2 Kota Blitar dalam menetapkan implementasi kurikulum merdeka belajar sebagai kurikulum

Dalam hal ini peneliti ingin memaparkan argumentasi lembaga pendidikan MTsN 2 Kota Blitar dalam menetapkan implementasi kurikulum merdeka belajar sebagai kurikulum. Adapun argumentasinya adalah:

- a. MTsN 2 Kota Blitar telah menerapkan kurikulum merdeka belajar karena mengikuti program pemerintah dengan tujuan ingin memperbaiki sistem pembelajaran yang ada.
  - b. Argumentasi yang kedua adalah peserta didik MTsN 2 Kota Blitar ini memiliki potensi yang lebih unggul dibidang *skill*-nya.
  - c. Dan argumentasi yang ketiga adalah adanya ciri khas khusus pada MTsN 2 Kota Blitar.
2. Implementasi kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs Negeri 2 Kota Blitar

Adapun implementasi kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTsN 2 Kota Blitar adalah sebagai berikut:

- a. Penerapan kurikulum merdeka belajar yang berpegang pada Al-Qur'an Hadist. Pembelajaran Al-Qur'an Hadist di Madrasah Tsanawiyah harus sesuai dengan kurikulum merdeka belajar yang telah ditetapkan dengan tujuan agar anak didik dapat mengetahui, memahami dan meyakini serta mengamalkan ayat-ayat Al-Qur'an Hadist secara sempurna.
  - b. Dalam implementasinya, kurikulum merdeka belajar memudahkan terhadap peserta didik.
  - c. Untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist guru harus kreatif dan inovatif ketika kegiatan belajar mengajar di kelas.
3. Faktor pendukung dan faktor penghambat dalam implementasi kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTs N 2 Kota Blitar

Dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Blitar ada beberapa faktor pendukung. Adapun faktor pendukungnya adalah sebagai berikut:

- a. Dukungan dari berbagai pihak yang terkait dalam pendidikan..
- b. Faktor lainnya yang menjadi pendukung dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar pada mata pelajaran Al-Qur'an Hadist di MTsN 2 Kota Blitar adalah peserta

didik yang sangat mendukung dan antusias terhadap pengimplementasian kurikulum merdeka belajar.

- c. Fasilitas yang ada di Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Kota Blitar ini sudah memadai untuk mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar meskipun belum 100%.

Adapun faktor penghambatnya adalah:

- a. Faktor penghambat yang pertama yaitu guru yang belum menguasai kurikulum merdeka belajar. Faktor penghambatnya yaitu tidak konsistennya guru, dalam hal ini guru masih terbawa dengan kurikulum sebelumnya yaitu kurikulum 2013. Di sini juga masih terdapat guru yang gagap akan teknologi
- b. Faktor penghambat kedua adalah peserta didik yang belum memahami kurikulum merdeka.
- c. Faktor penghambat lainnya adalah berkaitan dengan sarana prasarana. Di MTsN 2 Kota Blitar ini terdapat sarana prasarana yang memang sudah ada akan tetapi belum sepenuhnya tersedia.

## **B. Saran**

1. Bagi madrasah

Sebaiknya pihak madrasah segera melengkapi sarana dan prasarana yang belum 100% tersedia untuk menunjang proses pembelajaran supaya bisa lebih baik lagi. Pihak madrasah melaksanakan lebih banyak kesempatan *workshop* untuk melatih guru yang mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar.

2. Bagi kepala madrasah, waka kurikulum dan guru

Disarankan bagi kepala madrasah dan waka kurikulum MTsN 2 Kota Blitar untuk lebih memantau perkembangan pengetahuan dan kemampuan guru yang sudah mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar. Sedangkan bagi guru disarankan untuk melakukan *sharing* dengan guru mata pelajaran dari madrasah yang lain supaya tujuan mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar bisa berjalan dengan baik.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Perlunya melakukan penelitian lebih lanjut mengenai problematika guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar dan juga memperluas pengetahuan supaya mendapatkan informasi yang benar-benar terjadi. Sehingga penelitian tersebut bisa melengkapi kekurangan penelitian terdahulu.

4. IAIN KEDIRI

Harapan peneliti adalah supaya penelitian ini dapat menjadi referensi atau bahan rujukan selain dari buku dan jurnal penelitian selanjutnya. Khususnya bagi yang meneliti tentang problematika guru dalam mengimplementasikan kurikulum merdeka belajar.